

**LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA**

“Gambaran Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di PT. Waskita Karya (Persero)
Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung
Gelandang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada
Yogyakarta”



PENYUSUN :

NAMA : BANASYA SYAFA

NIM : 2000029091

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

“Gambaran Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ,
PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang
Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta”

Disusun oleh :

Banasya Syafa
2000029091

Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta lainnya untuk
memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)
pada 13 Oktober 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing Lapangan (Instansi)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Bagas Rafmatullah, S.KM)
NIP:



(Subhan Zul Ardi, S.KM., M.Sc)
NIPM: 198804112015080111212807

Mengetahui,

Kaprodi



Ahmad Fizal Rangkuti, SKM., M.Kes
NIPM. 1987082320150811111213094

Dekan,



Rosyidah, S.E., M.Kes., Ph.D
NIPM. 197701302005080110965098

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wohmatulullahi Wabarokatuh

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan magang peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan judul ***“Gambaran Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Pada Pekerja di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta”***

Selama proses pelaksanaan magang ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun secara materian, oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rosyidah, S.E., M.,Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
2. Bapak Ahmad Faizal Rangkuti SKM.,M.Kes selaku Ketua Progam Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
3. Bapak Julian Dwi Saptadi S.Hut., M.Sc selaku Ketua Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
4. Bapak Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Magang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan

5. Bapak Bagas Rahmatullah S.KM, selaku Pembimbing Lapangan sekaligus QHSE PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO
6. Bapak Agung Mahendra Pratama, S.M., selaku PIC mahasiswa magang pada proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta .
7. Orang tua yang selalu mensupport dan memotivasi saya dalam melakukan aktivitas magang
8. Saudari Amanda Sekar Arum selaku rekan seperjuangan magang
9. Teman – teman mahasiswa kerja praktik di proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam bentuk penyusunan, bahasan, maupun materi. Kritik konstruktif dari pembaca sangat diharapkan bagi penulis guna menjadi bekal pengalaman untuk lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada kita sekalian

Wassalamualaikum arohmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 09 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	6
C. Ruang Lingkup.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Lingkungan Keja	8
B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	8
C. Perilaku Pekerja	9
D. Tindakan Tidak Aman.....	9
BAB III HASIL KEGIATAN	10
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	10
B. Struktur Organisasi Perusahaan	16
C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	19
D. Kegiatan magang.....	20
E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	31
A. Perbandingan Teori dan Praktik.....	31
B. Topik Khusus	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Kantor Pusat PT WASKITA KARYA Tbk.	10
Gambar I. 2 Kantor Pusat PT AMARTA KARYA (persero)	12
Gambar I. 3 Logo PUPR	14
Gambar III. 1 Kantor Pusat PT WASKITA KARYA Tbk.....	10
Gambar III. 2 Kantor Pusat PT AMARTA KARYA (persero)	12
Gambar III. 3 Logo PUPR	14
Gambar III. 4 Logo PT.Cirijasa Cipta Mandiri	15
Gambar III. 5 Struktur organisasi perusahaan.....	16
Gambar III. 6 Struktur organisasi p2k3.....	19
Gambar III. 7 Struktur organisasi tanggap darurat.....	20
Gambar III. 8 . safety induction	24
Gambar III. 9 . Safety Induction	24
Gambar III. 10. Safety Morning.....	25
Gambar III. 11 Safety Patrol	25
Gambar III. 12 Tool Box Meeting	26
Gambar III. 13 . Pemasangan sign	27
Gambar III. 14 . Pengukuran pencahayaan	27
Gambar III. 15 . Pengukuran kebisingan	28
Gambar III. 16 . Mapping APK	28
Gambar IV 1 . Pekerja Tidak Menggunakan APD.....	35
Gambar IV 2 . Tidak Menggunakan Apd Saat Bekerja Menggunakan Alat Mesin	37

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Daftar Kegiatan Magang.....	23
------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 . Daftar Hadir Magang.....	50
Lampiran 2. From Penilaian Magang.....	52
Lampiran 3 . From look book	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi lingkungan kerja yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam proses produksi serta derajat kesehatan dan perilaku tenaga kerja sangat erat hubungannya dengan terselenggaranya keselamatan kerja di perusahaan atau industri. Bagi keselamatan dan kesehatan kerja hal tersebut sangat penting karena pengalaman menunjukkan bahwa penyebab utama pada setiap peristiwa atau kejadian kecelakaan kerja adalah kelalaian manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat pekerjaan.

Dalam setiap proses atau aktivitas pekerjaan tentunya terdapat risiko kegagalan baik itu ditimbulkan perencanaan yang kurang sempurna, implementasi yang kurang cermat ataupun akibat yang tidak disengaja atau tidak dikehendaki seperti cuaca, bencana alam, dan lain-lainnya. Ketika terjadinya kecelakaan kerja akan menyebabkan dampak kerugian bagi perusahaan dan sumber daya manusia. Oleh sebab itu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sangat penting untuk diterapkan pada perusahaan yang khususnya berhubungan langsung dengan bidang produksi atau konstruksi, bertujuan untuk para pekerja atau karyawan dapat merasa aman, nyaman, sehat dan selamat dalam melakukan pekerjaan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan kinerja .

Kesehatan dan keselamatan dalam bekerja merupakan salah satu dari banyaknya aspek perlindungan tenaga kerja yang memiliki tujuan agar para pekerja dapat melaksanakan pekerjaan dengan aman, sehat dan nyaman. Terwujudnya kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja tentunya harus diterapkan oleh semua pihak, baik perusahaan maupun pekerja itu sendiri. Apabila kesehatan dan keselamatan dalam bekerja sudah terwujud, hal tersebut nantinya akan berdampak baik terhadap meningkatnya produktifitas kerja yang optimal sehingga dapat mencegah dan menekan terjadinya kecelakaan di lingkungan kerja (Ramadhany et al., 2018).

Tindakan yang tidak aman pekerjaan konstruksi besar terjadinya kecelakaan yang mengakibatkan kematian, cacat sebagian atau permanen, yang sebagian besar bersifat sementara. Keamanan dan kesehatan di tempat kerja menandakan bagaimana seseorang menjaga dirinya sendiri karena beban kerja yang dibutuhkan oleh pekerja untuk hasil pekerjaan yang utuh. Sistem manajemen keselamatan kerja adalah pengendalian K3 melalui penerapan sistem manajemen untuk menghindari cedera dan dampak buruk lainnya secara efektif. Keselamatan di tempat kerja adalah fasilitas, tempat kerja, iklim, dan praktik kerja. Perlindungan kerja adalah tanggung jawab setiap pekerja, Pasal 87 Undang- Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Manajemen Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 menetapkan jika penerapan kerangka kerja pengelolaan K3 lebih diinginkan daripada promosi keselamatan kerja dan

keselamatan K3 yang produktif, maka peningkatan dalam pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (Sianto & Hajia, 2022)

Salah satu pekerjaan dengan resiko tinggi adalah pekerjaan di sektor konstruksi. Angka kecelakaan kerja yang tinggi merupakan risiko yang mungkin terjadi pada sektor konstruksi. Konstruksi bangunan atau proyek konstruksi memang memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga. Berdasarkan sifat-sifat unik itu pula, maka sektor jasa konstruksi mempunyai risiko bahaya kecelakaan fatal .

Pekerja yang tidak sadar bahwa dia tidak kompeten dan mempunyai kebiasaan berperilaku tidak aman (*unsafe action*), ada pekerja yang tahu bagaimana melakukan pekerjaannya dengan aman dan selamat, tetapi tidak dilakukan, dan ada juga pekerja yang menyadari dirinya berkompeten, tetapi perlu pengarahan dan bimbingan dari orang lain. Secara umum terdapat ketimpangan antara pengetahuan tentang K3 dengan perilaku pekerja di tempat kerja. kecelakaan kerja secara langsung berkaitan dengan perilaku tidak selamat sesaat sebelum kejadian kecelakaan kerja. Pengetahuan K3 dengan perilaku pekerja pada di tempat kerja sangat berpengaruh dikarenakan pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sering mengabaikan mengenai pentingnya APD dan berperilaku secara tidak aman (Sambira Teja et al., 2017)

Hasil riset National Safety Council(NSC) (2011) yang menyatakan bahwa 88% kecelakaan kerja disebabkan oleh unsafe behavior. Sedangkan 10% kecelakaan kerja terjadi karena unsafe condition dan 2% tidak diketahui penyebabnya. Selain itu, DuPont Company (2005) berpendapat bahwa kecelakaan pada pekerja mayoritas terjadi karena unsafe behavior, yaitu sebanyak 96%. Sedangkan 4% kecelakaan pada pekerja disebabkan oleh unsafe condition. Kecelakaan yang terjadi pada pekerja adalah kejadian yang tidak diinginkan untuk terjadi dan suatu kejadian tidak dapat diduga. Kejadian kecelakaan kerja dapat terjadi dalam suatu proses kerja industri yang mengakibatkan kerugian secara material, harta benda, properti, waktu, dan korban jiwa (Solekhah, 2018).

Kecelakaan yang terjadi di tempat kerja umumnya disebabkan oleh dua hal yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi syarat keselamatan (*unsafe action*) dan keadaan lingkungan kerja yang tidak aman (*unsafe condition*) (Suma'mur, 2018). Menurut Heinrich dalam penelitian yang dilakukannya, didapatkan bahwa 88% kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman dari manusia (*unsafe action*), 10% disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja yang tidak aman (*unsafe condition*) dan 2% lainnya disebabkan oleh takdir tuhan (Salim 2019). BPJS Ketenagakerjaan juga mengemukakan bahwa sebanyak 34,43% penyebab kecelakaan kerja disebabkan oleh tindakan tidak aman (*unsafe action*), 32,12% disebabkan oleh pekerja yang tidak memakai Alat

Pelindung Diri (APD) dan sebesar 32,25% disebabkan oleh keadaan tempat kerja yang tidak aman (Ramadhany and Pristya 2018).

Praktik Kerja Lapangan bagi mahasiswa FKM UAD Peminatan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mempunyai arti yang sangat penting karena memberikan kesempatan belajar dan menambah pengetahuan serta pengalaman di bidang K3. Ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah dapat diaplikasikan melalui pengalaman langsung di lingkungan kerja. Mahasiswa juga akan mampu mengintegrasikan pengetahuan dan melakukan pendekatan masalah kesehatan bagi pekerja.

Melalui kerja praktik di perusahaan, mahasiswa diharapkan mampu menemukan permasalahan yang kemudian akan dianalisis, ditangani dan diatasi dengan tepat. Dengan terjun langsung dan menemukan realita dan permasalahan yang ada di lapangan. Menimbang hal tersebut, kami memilih PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta sebagai tempat praktik kerja lapangan. PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Amarta Karya (Persero) KSO adalah salah satu perusahaan di bidang sektor konstruksi yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Amarta Karya (Persero) KSO telah menjalankan SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Proyek proyek besar banyak yang sudah dikerjakan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT.

Amarta Karya (Persero) KSO seperti diantaranya pelaksanaan pembangunan jalan, jembatan, gedung bertingkat, sarana irigasi, jalan kereta api, dan lainnya. Salah satu proyek yang dilaksanakan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO yaitu Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar besarnya bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini secara umum bertujuan untuk mengenalkan penulis kepada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO, serta menambah ilmu dan wawasan pengetahuan di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sekaligus dapat mengaplikasikan teori untuk implementasikan ke lapangan

2. Tujuan Khusus

- a. Memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- b. Mampu memahami struktur organisasi perusahaan khususnya organisasi bidang keselamatan dan kesehatan kerja
- c. Mengetahui gambaran penerapan inspeksi K3 di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero)

KSO Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi
Dan Kreativitas (GIK)

C. Ruang Lingkup

Pada laporan ini akan membahas mengenai perilaku pekerja pembangunan di proyek PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO. Dimana dalam penerapan program ini dapat berperan secara langsung untuk mencegah tindakan yang tidak aman dan perilaku tidak aman untuk pekerja saat melakukan aktivitas pekerjaan yang kemudian dapat mengantisipasi atau mencegah terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh *human error*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja (*the work environment*) adalah sumber daya dan situasi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk melakukan pekerjaan. Tempat atau lingkungan kerja dalam perusahaan akan mempengaruhi terhadap pekerjaan karyawan. Lingkungan kerja yang buruk akan menyebabkan karyawan merasa terganggu dalam pekerjaannya dan akan menyebabkan turunnya kinerja pegawai. Suatu kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau sesuai apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Kesesuaian lingkungan kerja dapat dilihat akibatnya dalam jangka waktu yang lama. Lebih jauh lagi lingkungan-lingkungan kerja yang kurang baik dapat menuntut tenaga kerja dan waktu yang lebih banyak dan tidak mendukung diperolehnya rancangan sistem kerja yang efisien (Bhastary & Suwardi, 2018)

B. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan bagian dari pemeliharaan sumber daya manusia. Keselamatan kerja perlu diperhatikan untuk meningkatkan hasil pekerjaan didalam perusahaan masalah ini sangat berpengaruh terhadap sehat tidaknya pekerja untuk melaksanakan tugasnya. Keselamatan dan kesehatan kerja dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang diterapkan dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan akibat melaksanakan tugas ditempat kerja. Keselamatan kerja dalam suatu organisasi harus dilaksanakan secara bersama sama baik oleh

pimpinan maupun tenaga kerja sehingga kemungkinan terjadinya kecelakaan dapat dihindarkan (Sinaga & Gaol, 2020)

C. Perilaku Pekerja

Perilaku adalah tingkah laku yang dilakukan oleh individu atau dengan individu lain yang bersifat nyata dan kongkret. Aspek penting bagi individu, masyarakat dan negara adalah kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan kerja yang sehat. Perilaku pekerja dibagi menjadi 2 yaitu perilaku kerja aman yang berkerja sesuai dengan SOP dan *safety* dan Perilaku tidak aman adalah faktor perilaku manusia yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Selain itu perilaku tidak aman juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk pelanggaran terhadap prosedur keselamatan yang telah ditetapkan dimana memberikan peluang untuk terjadinya kecelakaan kerja (Sahli & Triyanto, 2018)

D. Tindakan Tidak Aman

Tindakan tidak aman (*unsafe action*) merupakan tindakan yang melanggar/tidak sesuai dengan standar kerja yang aman sehingga memiliki peluang untuk menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, seperti bekerja dengan kecepatan yang salah, menggunakan alat kerja dengan cara yang salah, gagal dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) yang benar, memperbaiki peralatan pada saat alat tersebut yang sedang beroperasi, beresendagurau di tempat kerja dan lain sebagainya (Bangun & Indriasari, 2021)

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Pada bagian ini, praktikan akan mengenalkan proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK). Informasi rinci mengenai sejarah, visi-misi, dan pencapaian perusahaan ini akan diuraikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai entitas yang memimpin proyek. Dengan memahami profil perusahaan, akan lebih mudah untuk melihat bagaimana komitmen dan kapabilitasnya mendukung kesuksesan proyek.

1. Profil PT Waskita Karya Tbk.



Gambar III. 1 Kantor Pusat PT WASKITA KARYA Tbk.



Logo Perusahaan : **WASKITA**

Nama perusahaan : PT. WASKITA KARYA Tbk.

Alamat perusahaan : Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta

Bidang usaha : Konstruksi

Didirikan pada tanggal 1 Januari 1961, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. merupakan sebuah badan usaha milik negara (BUMN) Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Berasal dari sebuah perusahaan Belanda bernama “Volker Aannemings Maatschappij N.V.”, yang diambil alih berdasarkan keputusan Pemerintah No. 62/1961. Waskita mengerjakan berbagai proyek yang menggunakan teknologi maju. Pengalihan teknologi dilakukan melalui aliansi bisnis berupa joint operation dan joint venture dengan perusahaan asing terkemuka.

Waskita berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dalam segala aktifitas dan usahanya, sejak November 1995 Waskita memperoleh sertifikat ISO 9002:1994. Diperoleh sertifikat tersebut menjadi pengakuan internasional yang meyakinkan terhadap Sistem Manajemen Mutu ISO yang diimplementasikan oleh perusahaan dan merupakan titik awal menuju era persaingan global. Pada bulan November 2009 Waskita memperbarui Sistem Manajemen Mutu dan dapat memperoleh sertifikat ISO 9001:2008. Visi dan misi perusahaan yang menjadi panduan perusahaan dalam proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK). Adapun visi perusahaan yakni “Menjadi Perusahaan Indonesia

Terpercaya dan Berkelanjutan di Bidang Konstruksi Terintegrasi dan Investasi” dan misi perusahaan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan nilai perusahaan yang berkelanjutan dengan
- b) Mengembangkan sistem dan teknologi yang terintegrasi
- c) Membangun fundamental keuangan yang kuat,
- d) Menerapkan enterprise risk management yang prima,
- e) Membentuk SDM yang kompeten dan berkinerja unggul,
- f) Mencapai portofolio yang seimbang melalui investasi di bidang usaha baru.

2. Profl PT Amarta Karya



Gambar III. 2 Kantor Pusat PT AMARTA KARYA (persero)



Logo perusahaan : PT AMARTA KARYA (PERSERO)

Nama perusahaan : PT AMARTA KARYA

Alamat perusahaan : Jl. Veteran No. 112 Margajaya, Bekasi Bidang

perusahaan : Konstruksi

PT Amarta Karya (Persero) atau biasa disingkat AMKA adalah salah satu badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak

di bidang konstruksi. Perusahaan yang didirikan di Semarang dengan nama N.V. Constructiewerkplaatsen De Vries Robbe-Lindeteves. Pada tanggal 25 Juli 1962, perusahaan tersebut dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia dan diubah namanya menjadi PN Amarta Karya.

Visi dan misi perusahaan yang menjadi panduan perusahaan dalam proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK). Adapun visi perusahaan yakni “Menjadi Perusahaan Manufaktur, Konstruksi dan Investasi Terkemuka yang Berkelanjutan di Indonesia” dan misi perusahaan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kompetensi manufaktur dan konstruksi untuk pengembangan inovasi produk dan jasa dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta memenuhi kepuasan pelanggan.
- b) Menyediakan jasa manufaktur, konstruksi, dan melakukan investasi berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik, QHSE dan manajemen risiko dengan sarana teknologi informasi.
- c) Mewujudkan generasi dengan kinerja unggul dan profesional yang berkelanjutan melalui *knowledge management system*.
- d) Melakukan sinergi bisnis, diversifikasi dan ekspansi untuk menciptakan nilai tambah serta pengembangan bisnis dan investasi berkelanjutan

3. Pihak pihak yang bergabung dalam pembangunan gedung GIK

a) Pemilik Proyek (*Owner*)



Gambar III. 3 Logo PUPR

Pemilik proyek untuk proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) Universitas Gadjah Mada (UGM) adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yang memberikan mandat kepada Universitas Gadjah Mada (UGM).

b) Konsultan Perencana

Lingkup pekerjaan konsultan perencana antara lain memberikan jasa asistensi, nasehat, dan rekomendasi desain dan konstruksi sebuah proyek pada pemilik proyek. Konsultan perencana untuk proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM terdiri dari 3 perusahaan yang tergabung dalam sebuah KSO. Perusahaan tersebut:

- 1) PT. Merupa Design (Arsitektur)
- 2) PT. Anugrah Multi Cipta Karya Engineering Consultant (Struktur)

3) PT. Mitra Perdana Engineering (Mekanikal, Elektrikal, dan Plumbing)

c) Kontraktor

Kontraktor merupakan orang atau badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pekerjaan sesuai biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan serta syarat-syarat yang ditetapkan. Kontraktor (Pelaksana) untuk proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM adalah PT. WASKITA – AMARTA KSO.

d) Konsultan Pengawas / Manajemen Konstruksi

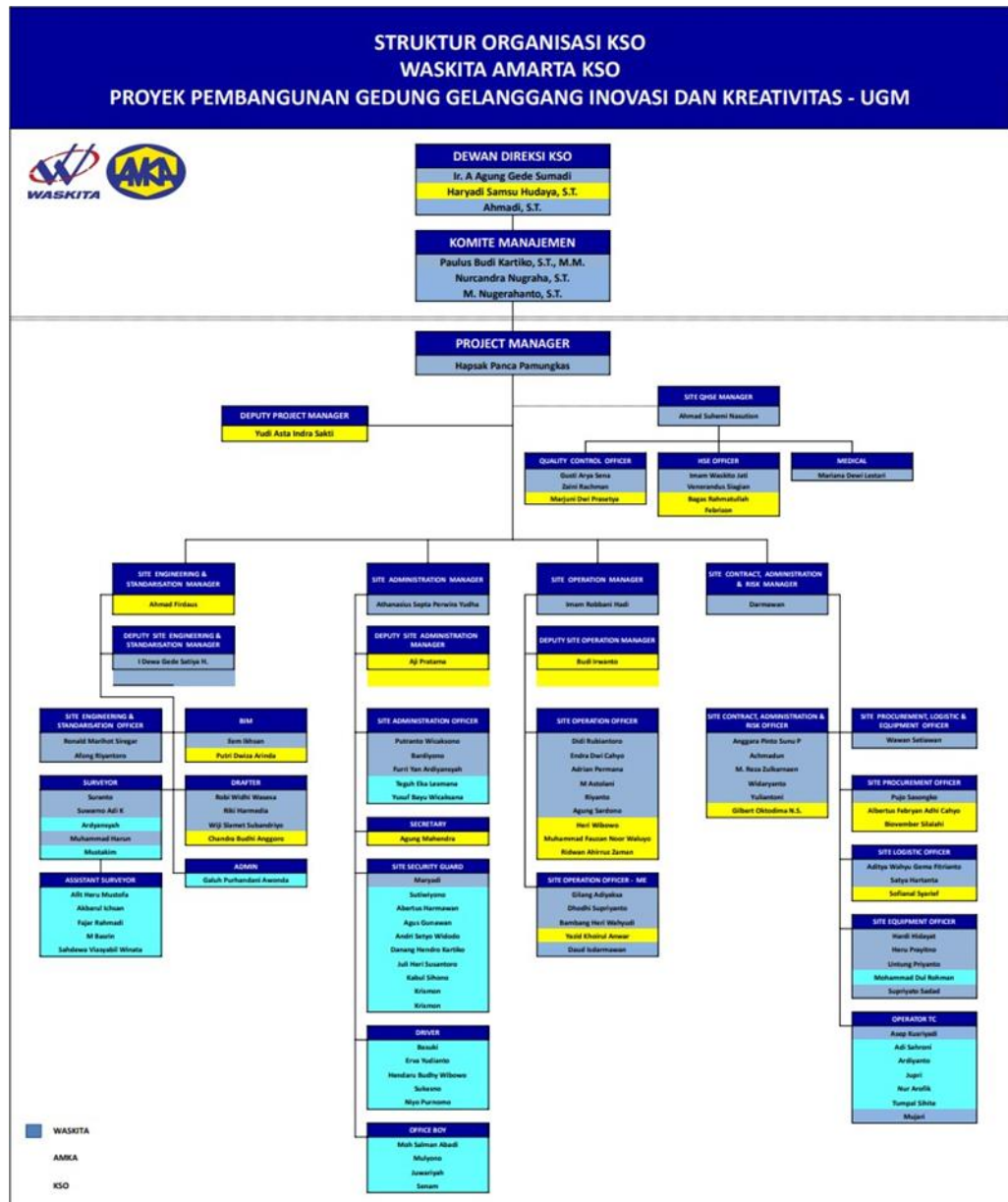
Konsultan pengawas merupakan orang atau badan hukum hukum yang ditunjuk oleh pengguna jasa untuk membantu dalam pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal sampai berakhirnya pekerjaan yang dilaksanakan.



Gambar III. 4 Logo PT.Ciriajasa Cipta Mandiri

Konsultan Manajemen Konstruksi pada proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi dan Kreativitas (GIK) UGM adalah PT. Ciriajasa Cipta Mandiri.

B. Stuktur Organisasi Perusahaan



Gambar III. 5 Struktur organisasi perusahaan

Penjelasan dan peran dari masing-masing posisi dijelaskan sebagai berikut:

1. *Project Manager (PM)*

Project Manager menjadi pemimpin proyek yang bertanggung jawab dalam segala pekerjaan yang ada dalam proyek. PM memiliki tanggung jawab untuk bisa menjalankan proyek tepat waktu, biaya dan mutu. PM juga menjadi penghubung antara pekerja di proyek dengan direksi di kantor pusat. Berikut adalah tugas dari *Project Manager*:

- a. Mengontrol pembuatan *time schedule* dari proyek
- b. Memimpin dan melaporkan progres proyek ke kantor pusat
- c. Berkomunikasi dengan pihak pusat atau luar untuk mendiskusikan kebutuhan proyek.
- d. Menandatangani berita serah terima pekerjaan

2. *Quality, Health, Safety, and Environment (QHSE)*

Dalam QHSE terbagi menjadi 2 divisi yaitu Quality Control dan HSE dengan tugasnya sebagai berikut:

a. *Quality Control (QC)*

Divisi QC memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa jumlah, mutu, dan volume pekerjaan yang ada dilapangan sesuai dengan yang telah direncanakan.

b. *Health, Safety, and Environment*

Bagian HSE memiliki tanggung jawab untuk dapat merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan seluruh yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan pekerja , alat, bahan dan lingkungan.

3. *Site Engineering and Standardization (SEM)*

Dalam Engineering terdapat 3 divisi didalamnya, yaitu *Drafter*, *Building Information Modeling (BIM)*, dan Metode. Dengan tugasnya sebagai berikut:

a. *Drafter*

Divisi ini tanggung jawab untuk membuat gambar kerja dan *shop drawing* pelaksanaan proyek yang aktual dan sesuai dengan kondisi proyek, nantinya *shop drawing* akan digunakan pelaksana untuk jadi dasar acuan 31 dalam pelaksanaan metode pekerjaan. *Drawing* dapat berubah atau berbeda dengan gambar DED tender.

b. *Building Information Modeling (BIM)*

Divisi ini bertanggung jawab dalam pengoperasian software BIM untuk memberikan informasi yang lebih dari hanya sekedar *shop drawing* saja. BIM yang digunakan berupa permodelan 3D menggunakan Revit yang bertujuan untuk membantu mensimulasikan desain secara 3D dan membantu perhitungan volume untuk *Quantity Surveyor*.

c. Metode

Divisi metode bertugas untuk menentukan metode pekerjaan yang akan digunakan dilapangan.

4. *Site Contract Administration and Risk Management (SCARM)*

Divisi ini memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan yang masuk dan keluar terkait dengan metode kerja yang digunakan. Perubahan metode kerja yang digunakan akan merubah *cost* atau biaya yang dikeluarkan proyek.

5. Personalia Keuangan

Divisi ini bertanggung jawab untuk mengatur sumber daya manusia serta perputaran keuangan proyek.

6. Konstruksi

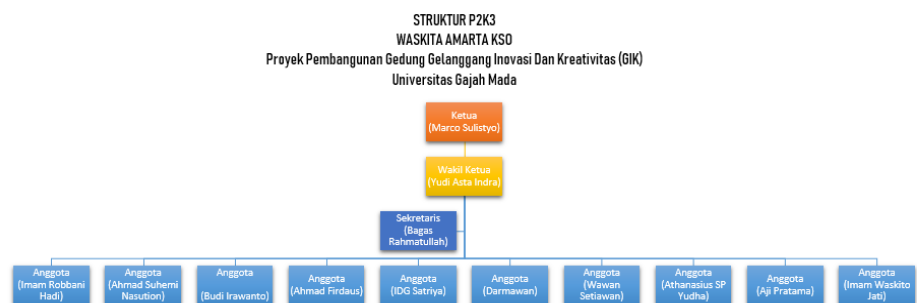
Divisi konstruksi atau divisi lapangan ini bertanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan yang telah direncanakan sesuai dengan kesepakatan dan mutu yang disetujui.

7. Pengadaan, Logistik, dan Peralatan

Divisi ini bertanggung jawab untuk melakukan pengadaan dan pengawasan dari alat dan material yang digunakan dalam konstruksi.

C. Struktur Organisasi Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Struktur P2K3



Gambar III. 6 Struktur organisasi p2k3

2. Struktur Tanggap Darurat



Gambar III. 7 Struktur organisasi tanggap darurat

D. Kegiatan magang

Waktu pelaksanaan magang sama dengan jam kerja karyawan di tempat PKL yaitu dimulai pukul 08.00 hingga 17.00 dan dalam satu minggu terdapat 6 hari kerja. Sedangkan lama pelaksanaan magang dilaksanakan selama 4 minggu pada libur semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu mulai tanggal 07 Agustus 2023 hingga 09 September 2023 dengan total 30 hari kerja. Akan tetapi keputusan yang diambil mengenai jadwal dimulai dan berakhirnya magang ini bisa diusulkan oleh pihak PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, PT. Amarta Karya (Persero) KSO. Divisi tempat praktikan melakukan Praktik kerja lapangan yaitu pada *Quality Health Safety and Environment (QHSE)*.

Kegiatan yang dilakukan pada saat kerja praktik disajikan pada Tabel .1 serta dibuktikan pada Lampiran.

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 07 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan dan koordinasi dengan penanggung jawab KP • Dilakukan Induksi dan sosialisasi terkait kebijakan HSE pada proyek • Koordinasi perencanaan fokus yang diminati dan penempatan divisi • Koordinasi dengan pembimbing divisi QHSE • Mengurus dokumen izin kerja
2.	Selasa, 08 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Mengurus dokumen izin kerja
3.	Rabu, 09 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>Tool Box Meeting</i> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Mengurus dokumen izin kerja
4.	Kamis, 10 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>Tool Box Meeting</i> • Mengikuti <i>safety patrol</i> • Mengurus dokumen <i>induction</i>
5.	Jumat, 11 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Menginput dokumen APD
6.	Sabtu, 12 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>safety morning</i> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Menginput data APD
7.	Senin, 14 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Menginput dokumen pendistribusian APD
8.	Selasa, 15 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Menginput dokumen induksi

9.	Rabu, 16 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti Tool Box Meeting • Melakukan safety induction pada pekerja • Menginput dokumen pekerja
10.	Kamis, 17 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Libur nasional
11.	Jumat, 18 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Menginput dokumen pekerja
12.	Sabtu, 19 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>safety morning</i> • Menginput data monitoring uji beton
13.	Senin, 21 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Melakukan <i>mapping area</i> zona A dan B
14.	Kamis, 24 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung mapping APK • Melakukan mapping APK zona E dan F
15.	Jumat, 25 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Menghitung mapping APK • Mapping APK zona C dan D
16.	Sabtu, 26 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan senam bersama pekerja • Mapping APK zona F
17.	Senin, 28 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>Tool Box Meeting</i> • Melakukan <i>safety induction</i> kepada pekerja • Menghitung form monitoring APK
18.	Selasa, 29 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung dokumen APK • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Mengikuti <i>Tool Box Meeting</i>
19.	Rabu, 30 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Memasang rambu rambu • Mengikuti <i>Tool Box Meeting</i>
20.	Kamis, 31 Agustus 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengukur kebisingan • Mengukur pencahayaan
21.	Jumat, 01 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Membuat dokumen / ppt kebisingan
22.	Sabtu, 02 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti <i>safety morning</i> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja
23.	Senin, 04 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>safety induction</i> pada pekerja • Membuat dokumen/ppt pencahayaan • Menyusun laporan magang
24.	Selasa, 05 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan magang
25.	Rabu, 06 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan magang
26.	Kamis, 07 September 2023	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan magang
27.	Jumat, 08 September 2023	
28.	Sabtu, 09 September 2023	

Tabel III. 1 Daftar Kegiatan Magang

1. *Safety Induction*

Pada hari pertama magang dilakukan *induction* terlebih dahulu yang disampaikan oleh Pak Bagas yang menjelaskan beberapa peraturan dalam proyek seperti dalam penggunaan APD, larangan merokok, dan fasilitas dalam proyek kemudian melakukan orientasi lapangan yaitu pengenalan dengan *Project Manager*, Staf, dan lainnya.



Gambar III. 8 . *Safety induction*

2. *Safety Induction* pekerja

Pada saat magang juga melakukan *safety induction* kepada pekerja baru, APD, larangan bekerja dalam merokok, menggunakan *full body harness* saat bekerja di ketinggian , dan yang mengenai aspek dalam keselamatan dan kesehatan kerja



Gambar III. 9 . *Safety Induction*

3. *Safety Morning Talk*

Kegiatan *Safety Morning Talk* ini dilakukan pada hari Sabtu pukul 07.30 WIB, dengan dikumpulkannya staf dan pekerja sebelum jam 08.00 sudah berada di titik lokasi kumpul di zona F lantai 2 agar tidak terlambat dan mengulur waktu. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kepada seluruh pekerja maupun staff agar selalu waspada, berhati-hati dan tidak ceroboh dalam melakukan proses kegiatan pekerjaan. Materi yang diberikan pada *safety morning* yaitu

mengenai perilaku pekerja yang tidak aman dalam melakukan pekerjaan dan mengenai penggunaan APD yang baik dan benar.



Gambar III. 10. *Safety Morning*

4. *Safety Patrol*

Kegiatan *Safety Patrol* dilakukan untuk melihat kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman atau temuan temuan yang lainnya dari seluruh pekerja yang melakukan proses pekerjaan dilokasi tempat kerja. Kegiatan ini dipandu oleh Pak Siagian. Temuan yang didapatkan seperti kebersihan sisa bahan material yang tidak digunakan, kemudian jalur penyambung jalan ada beberapa yang menggunakan hanya triplek, galian sumur atau lubang yang tidak diberikan *safety net* dan penutup , dan juga beberapa pekerja yang tidak menggunakan APD seperti rompi dan juga helm.



Gambar III. 11 *Safety Patrol*

5. *Tool Box Meeting*

Kegiatan magang juga dilakukan mengenai *Tool Box Meeting* kepada pekerja dan juga subcont hal tersebut guna untuk selalu mengingatkan mengenai kebersihan, bekerja secara aman dan *safety*, penggunaan APD yang tertib dan juga peraturan peraturan yang lain seperti dilarang merokok ketika melakukan pekerjaan di aktivitas lingkungan proyek.



Gambar III. 12 *Tool Box Meeting*

6. Pemasangan *Sign*

Pemasangan *sign* dilakukan untuk memberikan tanda sebagai informasi tentang hal hal yang penting dan juga petunjuk. Untuk *sign* yang dilakukan di dalam kegiatan ini berupa pemasangan sign jangan bersandar dan hati hati tepi bangunan, hal tersebut bertujuan untuk menginformasikan adanya tepi bangunan.



Gambar III. 13 . Pemasangan sign

7. Pengukuran Pencahayaan

Kegiatan magang ini dilakukan pengukuran pencahayaan di dalam ruang *meeting room* dan juga gedung zona A. Hal tersebut agar diketahui apakah penerangan didalam gedung atau ruangan mencukupi atau kurang, dan juga pencahayaan diluar gedung yang bersumber dari matahari diukur agar dapat diketahui seberapa besar pencahayaan dan panas yang dipaparkan oleh pekerja untuk pencegahan agar pekerja tidak mengalami dehidrasi dan juga sengatan dikulit yang dapat menyebabkan luka bakar pada kulit.



Gambar III. 14 . Pengukuran pencahayaan

8. Pengukuran Kebisingan

Kegiatan pengukuran kebisingan dilakukan untuk mengukur seberapa besar tingkat kebisingan yang terpapar pada pekerja yang sedang melakukan, pengukuran kebisingan ini dilakukan di dekat pemukiman warga yaitu berada di zona A dan di depan *Meeting room*.



Gambar III. 15 . Pengukuran kebisingan

9. Mapping APK

Kegiatan mapping area dilakukan untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja atau melindungi dari potensi bahaya di tempat kerja. Peralatan pelindung kerja antara lain jaring pengaman, tali keselamatan, penahan jatuh, pagar pengaman, pembatas area, dan perlengkapan keselamatan bencana.



Gambar III. 16 . Mapping APK

E. Permasalahan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

1. Perilaku tidak aman

- a. Tempat APAR digunakan untuk meletakkan barang pribadi

Diketahui dalam pengamatan terdapat pekerja yang meletakkan barang pribadinya di tempat APAR pada pagi menjelang siang hari tanggal 31 Agustus 2023.

b. Pekerja lalai menggunakan helm

Ditemukan ketika sedang melakukan keliling untuk pengawasan pekerja pada pagi hari, terdapat pekerja yang melepas *helm safety*, hal tersebut sering kali dijumpai pada aktivitas pekerjaan di dalam gedung, oleh karena itu langsung diberikan dan diingatkan oleh HSE untuk tetap menggunakan *helm safety* saat melakukan aktivitas pekerjaannya

c. Pekerja merokok dilingkungan kerja

Ditemukan pekerja yang melakukan aktivitas pekerjaan tersebut sambil merokok, ditemukan di area pekerjaan di halaman atau luar dan juga didalam gedung. Hal tersebut langsung diberikan teguran tegas oleh HSE ketika sedang melakukan keliling proyek.

d. Pekerja tidak menggunakan sarung tangan dan masker

Ditemukan pekerjaan yang sedang melakukan aktivitas pekerjaan menghaluskan sebuah kayu yang menggunakan mesin namun tidak menggunakan masker untuk mencegah terhirupnya partikel partikel saat melakukan aktivitas penghalusan tersebut.

e. Pekerja tidak menggunakan kacamata

Ditemukan pekerjaan yang sedang melakukan aktivitas pekerjaan pengelasan yang menggunakan mesin pengelas namun

tidak menggunakan kaca mata las untuk mencegah masuknya percikan api yang di timbulkan dari proses pengelasan ke mata .

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan Teori dan Praktik

1. Safety Induction

Safety induction merupakan langkah awal atau pengenalan dasar dasar keselamatan dan kesehatan kerja kepada tenaga kerja, tamu perusahaan dan mahasiswa praktek lapangan yang disampaikan oleh HSE Officer. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi mengenai segala hal yang ada di lokasi tempat kerja berupa aspek keselamatan dan kesehatan kerja, risiko pada proses kegiatan kerja, fasilitas, lingkungan kerja dan juga peraturan atau SOP yang berlaku.

Di proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) dilakukan *safety induction* dengan menayangkan sebuah *video safety induction* dan menyampaikan secara langsung kepada pekerja baru, tamu perusahaan maupun mahasiswa praktek lapangan. Hal tersebut menandakan bahwa proyek PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO sudah sesuai dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 Bab V tentang pembinaan pasal 9 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa pengurus diwajibkan menjukkan dan menjelaskan pada tiap tenaga kerja baru tentang kondisi kondisi dan bahaya bahaya serta yang dapat timbul ditempat kerja, semua pengamanan dan alat alat pelindung yang diharuskan dalam tempat kerja, alat alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang

bersangkutan serta cara-cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya.

2. Alat Pelindung Diri

Alat pelindung diri (APD) merupakan alat yang digunakan untuk melindungi seluruh tubuh dari kemungkinan adanya potensi bahaya yang dapat terjadi ditempat kerja. Alat pelindung diri ini wajib digunakan saat pekerja berada di lokasi kerja ataupun saat proses bekerja. Setiap pekerja wajib menggunakan alat pelindung diri standar berupa *safety* rompi, *safety* helm, sepatu *safety*, dan ketika bekerja di ketinggian wajib menggunakan APD tambahan seperti *body harney*.

Dilokasi proyek pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) mewajibkan seluruh para pekerjanya untuk menggunakan alat pelindung diri sebeleum bekerja dan juga menyediakan alat pelindung diri untuk para tamu yang berkunjung ke lokasi proyek. Hal ini menandakan bahwa proyek PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO sudah menerapkan peraturan yang telah ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.08/Men/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri.

3. *Safety Morning Talk*

Safety Morrning Talk merupakan bagian dari progam K3 yang merupakan sebuah pengumpulan antara staff dan para pekerja, hal tersebut bertujuan untuk menyampaikan hal penting, memotivasi

pekerja, mengingatkan para pekerja untuk menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan tertib, senantiasa menjaga lingkungan kerja tetap bersih, memberikan arahan atau informasi mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan aturan aturan yang terdapat di dalam proyek. Maka hal itu Safety morning adalah suatu kegiatan yang mengutamakan penjelasan tentang K3 yang ditujukan untuk para pekerja yang berfungsi untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja.

Hal ini didasari oleh UU no. 1 tahun 1970 pasal 9 ayat 3 menyatakan bahwa pengurus wajib memberikan pembinaan bagi semua tenaga kerja yang ada dibawahnya hal ini bertujuan untuk pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan kerja bisa disimpulkan bahwa safety Morning merupakan suatu tindakan yang sangat dibutuhkan untuk para pekerja dalam menerima informasi tentang K3 seperti bahaya kecelakaan yang mungkin terjadi dan cara mengatasi bahaya tersebut harus disampaikan oleh pemimpin yang membawai anggotanya (Agustin & Harianto, 2019)

B. Topik Khusus

Pada umumnya kecelakaan kerja di akibatkan oleh dua faktor utama yaitu tindakan tidak aman (*Unsafe Act*) dan kondisi tidak aman (*Unsafe Condition*). Berdasarkan data statistik di Indonesia, 80% kecelakaan diakibatkan oleh tindakan tidak aman dan 20% oleh kondisi tidak aman. kecelakaan kerja konstruksi juga menyimpulkan bahwa mayoritas kecelakaan kerja terjadi akibat tindakan yang tidak aman dari pekerja itu

sendiri. Meski tindakan tidak aman memegang pengaruh tertinggi terhadap kejadian kecelakaan kerja dibandingkan dengan kondisi tidak aman, namun kedua faktor ini merupakan penyebab terjadinya kecelakaan kerja (Primadianto et al., 2018).

Perilaku manusia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor predisposisi (*Predisposing Factors*), faktor pendukung (*Enabling Factor*), dan faktor pendorong (*reinforcing factor*). Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut adalah faktor predisposisi yaitu pengetahuan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. pengetahuan merupakan salah satu faktor berpengaruh (*predisposing factors*) yang mendorong atau menghambat individu untuk berperilaku (dalam hal ini penggunaan APD) (Warnaningrum & Lestari, 2019).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang, bila pekerja mempunyai pengetahuan yang kurang terhadap potensi ataupun sumber bahaya yang ada dilingkungan kerjanya, maka individu tersebut akan cenderung membuat suatu keputusan yang salah. Perilaku yang didasari pada pengetahuan akan lebih baik dalam sikap dan perilaku dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Semakin tinggi pengetahuan seseorang diharapkan perilakunya juga akan semakin baik. Ditemukan beberapa dari

kacamata sendiri yang dilakukan pada saat magang ditemukan beberapa pekerja yang tindakan tidak aman. Tindakan tidak aman (*unsafe action*) yang ditemukan yaitu adanya pekerja yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) wajib di lokasi kerja, penggunaan alat, pelindung diri yang tidak tepat, serta merokok pada saat bekerja.

1. Gambaran perilaku pekerja tidak menggunakan APD yang baik dan benar .



Gambar IV 1 . Pekerja Tidak Menggunakan APD

Dilihat dari gambar diatas merupakan salah satu bentuk contoh yang tidak menggunakan APD seperti *helm safety* yang bekerja di dalam gedung proyek. Pekerja sering kali melepas APD ketika tidak ada pengawasan dan beralasan tidak nyaman dan panas saat melaukan aktifitas pekerjaan. Tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) yang baik dan benar dalam kegiatan magang ini didapatkan bahwasannya para pekerja sering kali melepas atau tidak menggunakan APD seperti *helm safety* ketika tidak diawasi. Para pekerja sering kali didapatkan melepas *helm safety* ketika sedang melakukan aktivitas pekerjaannya terutama di ruangan gedung.

Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM), perilaku dipengaruhi oleh sikap. Sikap ini dipengaruhi oleh sebuah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi manfaat dan persepsi kemudahan penggunaan yang intens akan menimbulkan suatu niat yang mengakibatkan timbulnya sebuah sikap dari penggunaan alat pelindung diri (APD). Penggunaan alat pelindung diri (APD) yang dilakukan secara terus menerus akan menjadi sebuah perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) (Dahyar, 2018).

Bekerja tidak menggunakan helem akan memperbesar risiko kepala mengalami benturan oleh benda keras atau tajam. Bekerja tidak menggunakan rompi dapat meningkatkan risiko pekerja tidak terlihat pada saat bekerja ditempat kerja dengan pencahayaan kurang. Bekerja tidak menggunakan *safety booth* akan meningkatkan risiko kaki pekerja tertusuk benda tajam. Bekerja tidak menggunakan sarung tangan dapat meningkatkan risiko tergores benda tajam, terjepit, tangan iritasi/alergi dan kapalan.

Pekerja juga tidak menggunakan chain strap yang berfungsi menahan helmet agar tidak mudah jatuh dari kepala pekerja. Hal ini sudah tidak sesuai dengan standar *safety helmet* proyek yaitu harus sesuai standar ANSI Z.89.1-2014 atau minimal standar Indonesia (SNI) yaitu helmet dengan V-guard yang lengkap dengan tali dagu

berbahan karet serta pemutar otomatis yang terletak dibelakang untuk mengencangkan suspense helmet (Ratman, 2020).

2. Gambaran bekerja dalam pemotongan aluminium menggunakan gerindra yang tidak menggunakan APD



Gambar IV 2 . Tidak Menggunakan Apd Saat Bekerja Menggunakan Alat Mesin

Ditemukan dari pengamatan dengan kaca mata sendiri adapun pekerja pemotong aluminium dengan mesin gerindra yang bekerja tanpa menggunakan APD yang semestinya seperti masker, sarung tangan, dan kacamata, pekerjaan tersebut dilakukan di halaman zona D pada siang hari. Penggunaan masker dapat berfungsi untuk melindungi hidung yang menghirup serpihan serpihan dan sumber udara yang tercampur dari hasil pemotongan tersebut yang dapat menyebabkan sesak nafas dan lainnya, kemudian tidak menggunakan sarung tangan untuk melindungi tangan dari luka goresan serpihan atau kejadian yang tidak diinginkan dan mengurangi getaran dari hasil mesin tersebut agar tidak terjadi penyakit akibat kerja yaitu *Carpal Tunnel Syndrome (CTS)*).

CTS merupakan entrapment neuropathy yang terjadi akibat adanya penekanan nervus medianus pada saat melalui terowongan karpal di pergelangan tangan tepatnya di bawah fleksor retinaculum. Umumnya semakin lama seseorang bekerja dengan alat getar maka penekanan saraf medianus akan semakin lama juga sehingga semakin besar kemungkinan pekerja terkena Carpal Tunnel Syndrome. Mesin gerinda merupakan salah satu alat yang menghasilkan getaran mekanis melebihi nilai ambang batas yang ditentukan oleh PER.13/MEN/X/2011 yaitu sebesar 4 m/s. Maka dari itu Untuk mencegah terjadinya Carpal Tunnel Syndrome dalam ergonomi adalah dengan mengendalikan sikap tubuh, mencegah gerakan berulang, melakukan rotasi pekerja dan meredam getaran. Salah satu cara untuk meredam getaran adalah dengan penggunaan sarung tangan. Penggunaan sarung tangan harus disesuaikan dengan ukuran tangan dan melindungi bagian tangan yang memerlukan (Pandiangan et al., 2016).

Dan perlu diketahui juga bahwasannya bekerja memotong dengan menggunakan mesin gerinda juga menimbulkan kebisingan dari aktivitas pekerjaan tersebut, maka perlu dilakukan pengukuran kebisingan secara terjadwal agar dapat mengetahui seberapa besar tingkat kebisingan yang terpapar oleh pekerja yang kemudian dapat dilakukan pengendaliannya atau solusi. Pekerja yang sering terpapar bising dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan penyakit akibat

kerja seperti gangguan pendengaran secara sementara bahkan permanen (tuli). Gangguan pendengaran akibat bising (GPAB) atau *Noise Induced Hearing Loss* (NIHL) merupakan gangguan dengan model sensorineural yang bersumber dari paparan bising dalam dalam jangka waktu yang lama dan cukup keras. Kebisingan yang >90 dB (sangat kuat) dapat menyebabkan gangguan pada telinga yang dapat menurunkan kemampuan pendengaran (Mahmudi, 2021).

3. Merokok Ditempat Kerja

Ditemukan hampir pekerja ditemukan memiliki kebiasaan bekerja sambil merokok yang dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan pekerja itu sendiri. Asap rokok yang mengganggu pernafasan yang dapat menyebabkan penyakit saluran pernafasan bagi pekerja dan akan diperparah dengan kondisi tempat kerja konstruksi yang berdebu, dan juga material yang menghasilkan debu seperti semen dan pasir. Selain itu nyala api dari rokok tersebut dapat berpotensi menimbulkan percikan api sebagai sumber kebakaran hal ini dikarenakan banyaknya material yang terbuat dari bahan yang mudah terbakar seperti kayu, triplek dan aliran listrik yang dapat menimbulkan korsleting. Selain itu terdapat juga peralatan yang mudah meledak misalnya tabung oksigen/oksigen asetilen. Tidak hanya itu, kebiasaan merokok di tempat kerja tidak sesuai dengan standar SMK3 yang diterapkan oleh perusahaan tersebut yaitu dilarang merokok pada saat bekerja (Ratman, 2020)

Menurut teori *Behavior-Based Safety* yaitu merupakan suatu proses yang menciptakan kemitraan keamanan yang dilakukan antara manajemen dan pekerja dengan fokus yang berkelanjutan terhadap perhatian dan tindakan terhadap setiap orang dan orang lain, serta upaya untuk berperilaku selamat. Salah satu cara untuk mengidentifikasi *unsafe condition* dan *unsafe action behavior* yaitu dengan melakukan pendekatan perilaku atau yang disebut dengan BBS (*Behavior-Based Safety*), perilaku aman dapat dilihat dari perilaku pekerja ketika melakukan pekerjaannya di tempat kerja. Pendekatan BBS akan lebih berhasil jika didukung dengan pendekatan dan metode yang mendorong peningkatan perubahan perilaku dari yang tidak aman menjadi perilaku aman guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

Program *Behavior Based Safety* digunakan untuk menggambarkan program yang berfokus pada perilaku pekerja sebagai salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Program *Behavior Based Safety* akan mengidentifikasi pekerja yang berperilaku tidak aman kemudian mengarahkan pekerja tersebut untuk berperilaku aman pada saat bekerja (Jawat, 2017).

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *Behaviour Based Safety* adalah karakteristik (usia, pendidikan, masa kerja), manajemen (komunikasi, pengawasan, peraturan kebijakan) dan ketersediaan fasilitas/ APD. Namun dari beberapa faktor diatas besar yang

disebabkan oleh perilaku tidak aman adalah faktor karakteristik seperti usia, pendidikan dan masa kerja. Dilihat dari hasil yang dilakukan pengamatan kebanyakan yang tidak mematuhi tata tertib dalam penggunaan APD adalah usia muda. Kemudian faktor pendidikan juga mempengaruhi dikarenakan tingkat pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan APD masih diabaikan. Dan masa kerja yang dilakukan seperti berapa lama mengerjakan pekerjaan yang dilakukan sehingga menjadi paham apa saja resiko bahaya yang dapat terjadi ketika melakukan aktivitas pekerjaan tersebut. Masa kerja yang belum terlalu terampil atau kompeten cenderung lebih mengabaikan dalam pentingnya penggunaan APD. Dengan pengetahuan tentang K3 yang cukup, seseorang akan memiliki sikap yang positif terhadap K3 dan selanjutnya ia akan berperilaku positif pula terhadap usaha-usaha peningkatan K3.

Dari segi manajemen seperti komunikasi, pengawasan dan peraturan kebijakan sudah dilakukan dan diterapkan dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada. Sudah adanya program K3 dan kebijakan kebijakan SMK3L yang diterapkan dan dilakukan seperti adanya *safety induction*, *Tool box meeting* dan *safety morning* dan lainnya, hal tersebut guna untuk menjalin komunikasi antar pekerja. Pengawasan juga dilakukan ketika para pekerja sedang melakukan aktivitas pekerjaan, ketika terdapat pekerja yang tidak tertib dalam penggunaan

APD atau berperilaku membahayakan yang berpotensi terjadinya kecelakaan kerja langsung ditegur ditempat dan diberikan arahan atau edukasi.

Ketidaktertiban dalam penggunaan APD akan diperingati dan diberikan teguran, jika masih tetap mengabaikan dalam penggunaan APD maka akan dikeluarkan dari Proyek. Kondisi lapangan mengenai pengawasan yang sudah dilakukan sangat baik menunjukkan bahwa pengawasan masih merupakan suatu keharusan sehingga sesuatu yang diharapkan belum menjadi kebiasaan yang mampu dilakukan meskipun tanpa diingatkan dan diawasi. Keterlibatan pekerja di dalam program juga tidak dilakukan sehingga dianggap sebagai instruksi yang harus dilakukan. Saran yang mampu diberikan mengenai pengawasan adalah tentang bagaimana membentuk kesadaran untuk budaya selamat dengan cara melibatkan secara aktif seluruh pekerja sehingga secara tidak langsung membuat pekerja sadar sehingga mau membentuk kebiasaan yang diharapkan (Istiqomah & Irfandi, 2021).

Penerapan kebijakan yang dilakukan oleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) di Universitas Gadjah Mada yaitu adanya kebijakan mutu dan K3L, Kebijakan dalam kesehatan seperti obat obatan, alkohol, pencegahan dan penanggulangan HIV dan AIDS), kebijakan tanggap darurat, dan kebijakan keselamatan konstruksi. Hal tersebut sudah dilakukan dan

diterapkan dalam proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) di Universitas Gadjah Mada.

Menurut Model teori ABC yang terdiri dari *Activator-Behavior-Consequence* menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi langsung oleh adanya faktor *activator* yang mendahului terjadinya perilaku tertentu pada Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) faktor yang menjadi *activator* adalah pengetahuan pekerja dalam pemahaman mengenai fungsi fungsi APD dan kesadaran dalam mementingkan keselamatan kerja.

Kemudian faktor *consequence* yang akan dapat menentukan perilaku tertentu yang dapat dilakukan ulang sebagai perilaku baru. *Consequence* merupakan sebuah keberhasilan atau keluaran dari perilaku seseorang yang dapat menyebabkan perilaku tersebut terulang kembali atau tidak terulang lagi. Yang menjadi penyebab perilaku tersebut terulang yaitu faktor lingkungan tempat kerja seperti orang lain atau pekerja lain, mengikuti orang lain atau kelompok yang tidak menggunakan atau melepas APD Helm dan rompi, dan juga dengan alasan individu seperti ketidaknyamanan dalam menggunakan helm, rompi ataupun sepatu safety ketika melakukan pekerjaan.

Faktor faktor yang berperan sebagai *consequence* adalah *positive reinforcement* dan *punishment*. *Positive reinforcement* akan dapat membentuk perilaku yang lebih baik dari perilaku awal yang sebenarnya diinginkan atau dibutuhkan oleh seseorang. Hukuman atau

punishment adalah faktor yang mendukung perilaku aman yang dapat dilakukan ulang untuk menghindari terjadinya perilaku tidak aman (Sirait & Paskarini, 2017).

Pada Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) di Universitas Gadjah Mada telah dilakukan dan diterapkan peraturan tegas mengenai kedisiplinan dalam penggunaan APD dan peraturan. *Punishment* atau hukuman ditegaskan berupa denda yang sudah disepakati dan disetujui bersama dan juga jika masih tetap dilanggar dan tidak patuh dalam penggunaan APD dan peraturan sesuai SOP maka dapat dikeluarkan dari Proyek.

K3 merupakan salah satu upaya penting dalam pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Apabila K3 ini dikelola dengan baik, memadai, dan terjamin bagi semua pekerja maka akan terbentuk komitmen kerja yang tinggi. Kemudian, bila pekerja memiliki komitmen kerja yang tinggi maka produktivitas pekerja akan meningkat diikuti dengan proses kerja yang efektif dan efisien. Sebagai upaya penerapan K3 yang baik perlu dilakukan peningkatan pengetahuan K3 pekerja melalui *safety talk*, pendidikan K3, dan pelatihan K3. Upaya ini penting diterapkan karena pengetahuan K3 yang tinggi pada pekerja akan menimbulkan perubahan sikap positif dalam keamanan kerja. Sikap positif ini bisa dipertahankan dengan adanya regulasi, baik dalam proses produksi, lingkungan kerja, maupun pekerja (Hedaputri et al., 2021)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil praktik kerja lapangan atau magang di ketahui para tenaga kerja di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta terdapat pekerja yang masih menghiraukan aspek aspek peraturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah di atur oleh QHSE PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO Seperti merokok saat melakukan aktivitas pekerjaan dan tidak tertib dalam memakai Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan aktivitas pekerjaan.

B. Saran

Sudah dilakukan penegasan dalam peneguran kepada pekerja yang melanggar aturan seperti melanggar dalam penggunaan APD yang tidak sesuai dengan aturan, merokok ditempat proyek. Namun diharapkan kepada HSE dan HSE per- subcont dan mandor untuk melakukan teguran juga untuk pekerja atau anak buahnya yang lalai dalam penggunaan APD dan aturan aturan yang berlaku. Kemudian untuk HSE Manager dapat melakukan pengendalian-pengendalian terdapat tindakan tidak aman (*unsafe action*) yang ada pada Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta terutama yang memiliki bahaya risiko tinggi dengan hierarki pengendalian. Penerapan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang lebih tegas

merupakan keputusan yang tepat agar seluruh program K3 dapat dijalankan dan dipatuhi oleh pekerja terutama pada poin penggunaan alat pelindung diri serta tindakan-tindakan yang tidak aman dapat dikurangi bahkan dapat dihilangkan dengan penerapan SOP secara tegas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, G. A., & Harianto, D. F. (2019). Pengaruh Pengalaman Kerja, Safety Morning Talk (Smt), Dan Poster K3 Terhadap Kecelakaan Kerja Yang Dimoderasi Oleh Kepatuhan Prosedur Kerja. Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, Dan Infrastruktur, 70–77.
- Bangun, S., & Indriasari, I. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Tidak Aman pada Pekerja di Proyek Pembangunan Apartemen Evencho Margonda. *Jurnal Teknik*, 10(1), 133–146. <https://doi.org/10.31000/jt.v10i1.4003>
- Bhastary, M. D., & Suwardi, K. (2018). Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt.Samudera Perdana. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 7(1), 47–60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v7i1.753>
- Dahyar, C. P. (2018). Faktor Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada PekerjaPt.X.*Jurnal PROMKES*, 6(2), 178. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i2.2018.178-187>
- Hedaputri, D. S., Indradi, R., & Illahika, A. P. (2021). Kajian Literatur: Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. *CoMPHI Journal: Community Medicine and Public Health of Indonesia Journal*, 2(1), 185–193. <https://doi.org/10.37148/comphijournal.v2i1.27>
- Istiqomah, A., & Irfandi, A. (2021). Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat IV Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat IV. November, 38–48.
- Jawat, I. W. (2017). Pengendalian Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Pembangunan Hotel. *Paduraksa*, 6(1), 13–33.
- Mahmudi, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pekerja Terhadap Pencegahan Gangguan Pendengaran Akibat Bising. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 10(2), 109–114. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v10i2.261>

- Pandiangan, G., Wibawa, A., Adiputra, I., & Adiatmika, I. P. G. (2016). Hubungan Getaran Mekanis Mesin Gerinda Dengan Keluhan Carpal Tunnel Syndrome Pada Pekerja Bengkel Las Di Kota Denpasar. *Majalah Ilmiah Fisioterapi Indonesia*, 5(1), 3–6.
- Primadianto, D., Putri, S. K., & Alifen, R. S. (2018). Pengaruh Tindakan Tidak Aman (Unsafe Act) dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) terhadap Kecelakaan Kerja Konstruksi. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 7(1), 77–84.
- Ratman, E. (2020). Gambaran Tindakan Tidak Aman (Unsafe Action) Dan Kondisi Tidak Aman (Unsafe Condition) Pada Pekerja Proyek Kantor Perakilan Bank Indonesia (KPwBI) di Kota Kendari Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Universitas Halu Oleo*, 1(1), 28–35.
- Sahli, Z., & Triyanto, T. (2018). Analisis Perilaku Pekerja Gondola PT. Waringin Megah Proyek Springhill Condotel Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 199. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i2.801>
- Salim, Muhammad Maudi. (2019) . “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Kontruksi Pt Indopora Proyek East 8 Cibubur Jakarta Timur.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 10(2):173–80
- Sambira Teja, M. B., Sutarja, I., & Astawa Diputra, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Perilaku Pekerja Konstruksi Pada Proyek Jalan Tol Nusa Dua-Ngurah Rai–Benoa. *Jurnal Spektran*, 5(1). <https://doi.org/10.24843/spektran.2017.v05.i01.p03>
- Sianto, L., & Hajia, M. C. (2022). Pengaruh K3 pada Perilaku Pekerja Konstruksi Di Pembangunan Gedung UM Buton. *Jurnal Simki Economic*, 5(2), 146–154. <https://jiped.org/index.php/JSE> .
- Sinaga, S., & Gaol, J. L. (2020). SOSIALISASI KESELAMATAN KERJA DI PT. PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN II MEDAN. *PKM Maju UDA*, 42–45 <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/704>.
- Sirait, F. A., & Paskarini, I. (2017). Analisis Perilaku Aman Pada Pekerja Konstruksi Dengan Pendekatan Behavior-Based Safety (Studi Di

Workshop Pt. X Jawa Barat). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 5(1), 91. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v5i1.2016.91-100>

Solekhah, S. A. (2018). Faktor Perilaku Kepatuhan Penggunaan Apd Pada Pekerja Pt X. *Jurnal PROMKES*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v6.i1.2018.1-11>

Suma'mur. (2018) . *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT. Gunung Agung

Warnaningrum, Y. F., & Lestari, P. W. (2019). Pengetahuan dan perilaku penggunaan alat pelindung diri di proyek grand Kamala Lagoon Bekasi. *Binawan Student Journal*, 1(1), 39–43. <https://journal.binawan.ac.id/bsj/article/view/49>

LAMPIRAN

Lampiran 3

Daftar Hadir MAGANG

Nama : Banarya Syafa
 Lokasi : Pembangunan GIK USM
 Pembimbing Lapangan : Pak. Bagas

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
1	Senin, 07- Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 7/8 Bagas
2	Selasa, 08 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 8/8 Mariana
3	Rabu, 09 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 9/8 Mariana
4	Kamis, 10 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 10/8 Bagas
5	Jumat, 11 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 11/8 Bagas
6	Sabtu, 12 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 12/8 Bagas
7	Senin, 14 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 14/8 Bagas
8	Selasa, 15 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 15/8 Bagas
9	Rabu, 16 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 16/8 Bagas
10	Jumat 18 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 18/8 Bagas
11	Sabtu, 19 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 19/8 Bagas
12	Senin, 21 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 21/8 Bagas
13	Kamis, 24 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 24/8 Bagas
14	Jumat 25 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 25/8 Bagas
15	Sabtu 26 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 26/8 Bagas
16	Senin, 28 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 28/8 Bagas
17	Selasa, 29 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 29/8 Bagas
18	Rabu, 30 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 30/8 Bagas

Lampiran 1 . Daftar Hadir Magang

**Daftar Hadir
MAGANG**

Nama : Banasya Syafa
 Lokasi : Pembangunan gedung 61k
 Pembimbing Lapangan : Pak. Bagus.

No	Hari, tanggal	Tanda tangan mahasiswa	Tanda tangan pembimbing lapangan
19	Kamis, 31 Agustus	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 31/8
20	Jumat, 01 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 1/9
21	Sabtu, 02 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 2/9
22	Senin, 04 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 4/9
23	Selasa, 05 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 5/9
24	Rabu, 06 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 6/9
25	Kamis, 07 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 7/9
26	Jumat, 08 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 8/9
27	Sabtu, 09 September	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> 9/9
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			

Lampiran 4

FORM PENILAIAN MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
(dari Perusahaan)

Nama mahasiswa : Banasya Syafa
NIM : 2000029091
Nama Instansi : Universitas Ahmad Dahlan
Unit Kerja : Kontraktor
Tanggal Pelaksanaan : 07 Agustus - 09 September 2023
Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Nilai (Range 0 - 100)
1	Etika	83
2	Kedisiplinan	85
3	Kerja sama	86
4	Inisiatif kerja	84
5	Loyalitas	84
6	Tanggung jawab kerja	85
7	Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas	86
Total		593



Penilai

(Bagas Rahmatullah.....)

Lampiran 2. Form Penilaian Magang



WASKITA - AMARTA KSO

Gedung Waskita Rajawali Tower Lt. 8 Jl. MT Haryono Kav. 12-13, Bidaracina, Jatinegara, Jakarta Timur • Telp(021)80600902 • div-gedung@waskita.co.id • www.waskita.co.id

LEMBAR PENILAIAN KERJA PRAKTIK & MAGANG

Nama Mahasiswa : Banasya Syafa
 Nomor Induk Mahasiswa : 2000029091
 Lokasi Kerja Praktik/ Magang : Proyek GIK UGM
 Divisi/ Departemen/ Area Kerja : HSE
 Waktu Pelaksanaan : 07 Agustus - 09 September 2023

Berikut penilaian kepada mahasiswa diatas selama melaksanakan kegiatan KP/ Magang di proyek, sebagai berikut :

N O	KRITERIA PENILAIAN	SKOR PENILAIAN		
		Rendah	Cukup	Tinggi
1	Disiplin kerja dan komitmen			85
2	Pengetahuan teknis		83	
3	Inisiatif kerja dan keaktifan		84	
4	Kemampuan pengoperasian alat kerja, software dan data		84	
5	Kemampuan menerapkan teori di bidang ilmunya, dalam memecahkan studi permasalahan yang ditemui di lapangan			86
6	Kemampuan menerima pembelajaran terhadap pelaksanaan kerja secara akurat		84	
7	Kemampuan beradaptasi terhadap lingkungan kerja dan kerjasama tim			86

Skor penilaian mahasiswa yang bersangkutan memperoleh nilai akhir yaitu : *(A/B/C/D/E)

Catatan pembimbing : Semangat dan terus belajar.

Yogyakarta, 03 September 2023

Pembimbing Lapangan,

Rentang Skor (Skala 100) (100 Scale)	Rentang Nilai (Grade Range)	
	Angka (4 Scale)	Huruf (Letter Scale)
80 - 100	A	4
75 - 79,99	AB	3,5
65 - 74,99	B	3
60 - 64,99	BC	2,5
50 - 59,99	C	2
35 - 49,99	D	1
0 - 34,99	E	0

* (tabel hasil nilai akhir)



(Bagas Rahmatullah)

WASKITA - AMARTA KSO

LOGBOOK PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK & MAGANG

Nama Mahasiswa : Banarya Syafa
 Nomor Induk Mahasiswa : 2000029091
 Instansi : Universitas Ahmad Dahlan
 Lokasi Kerja Praktik/ Magang : Gelanggang Inovasi & Kreativitas (GIK) UGM
 Divisi/ Departemen/ Area Kerja : HSE
 Waktu Pelaksanaan : 06 Agustus - 06 September 2023

No	Hari, Tanggal	Waktu (pk...sd pk...)	Kegiatan Mahasiswa	Dokumentasi	Paraf (Pembimbing Lapangan)
1.	07 / 08-23	09.00 sd 17.00	Indukri dan mengukur berkas izin kerja		<i>[Signature]</i> 28/08
2.	08 / 08-23	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction dan mengukur berkas izin		<i>[Signature]</i> 9/8
3.	09 / 08-23	08.00 sd 17.00	Mengikuti toolbox meeting melakukan safety induction dan mengukur berkas izin		<i>[Signature]</i> 9/8
4.	10 / 08-23	08.00 sd 17.00	Mengikuti TBM, mengukur safety patrol, melakukan safety induction		<i>[Signature]</i> 11/8
5.	11 / 08-23	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction dan mengukur data APK		<i>[Signature]</i> 14/8
6.	12 / 08-23	07.00 sd 17.00	Mengikuti safety meeting, induksi dan mengisi data APK		<i>[Signature]</i> 14/8
7.	14 / 08-23	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction, membuat dokumen RMR, laporan APK		<i>[Signature]</i> 16/8
8.	15 / 08-23	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction, mengisi dokumen induksi		<i>[Signature]</i> 16/8
9.	16 / 08-23	07.00 sd 17.00	Mengikuti toolbox meeting melakukan safety induction, mengisi dokumen KTR		<i>[Signature]</i> 17/8
10.	18 / 08-23	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction dan mengisi dokumen KTR		<i>[Signature]</i> 17/8

WASKITA - AMARTA KSO

No	Hari, Tanggal	Waktu (pk...sd pk...)	Kegiatan Mahasiswa	Dokumentasi	Paraf (Pembimbing Lapangan)
11.	19 / 08-2023	07.30 sd 17.00	Mengikuti safety meeting dan mengisi data monitoring safety		<i>[Signature]</i> 21/8
12.	21 / 08-2023	08.00 sd 17.00	Melakukan induksi dan mapping APK zona A dan B		<i>[Signature]</i> 21/8
13.	24 / 08-2023	08.00 sd 17.00	Menghitung mapping APK dan mapping APK zona E dan F		<i>[Signature]</i> 24/8
14.	25 / 08-2023	08.00 sd 17.00	Melakukan safety meeting, menghitung mapping APK, dan mapping C-D		<i>[Signature]</i> 24/8
15.	26 / 08-2023	07.30 sd 12.00	Melakukan kegiatan seminar, melakukan mapping zona F		<i>[Signature]</i> 24/8
16.	28 / 08-2023	07.30 sd 17.30	Mengikuti TBM, melakukan safety induction, menghitung mapping APK		<i>[Signature]</i> 27/8
17.	29 / 08-2023	07.00 sd 17.30	Menghitung data APK, melakukan safety induction, mengisi TBM		<i>[Signature]</i> 29/8
18.	30 / 08-2023	07.30 sd 17.00	Melakukan safety induction, memotong rambu, mengisi TBM		<i>[Signature]</i> 29/8
19.	31 / 08-2023	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction mengukur ketinggian dan pemantauan		<i>[Signature]</i> 31/8
20.	01 / 09-2023	08.00 sd 17.00	Melakukan safety induction membuat dokumen pengumuman ketinggian		<i>[Signature]</i> 1/9
21.	01 / 09-2023	07.00 sd 17.00	Mengikuti safety meeting melakukan safety induction		<i>[Signature]</i> 2/9
22.	04 / 09-2023	07.00 sd 17.00	Melakukan safety induction membuat PH pemantauan, menyusun laporan		<i>[Signature]</i> 4/9
23.	05 / 09-2023	08.00 sd 17.00	Mengikuti laporan magang		<i>[Signature]</i> 5/9
24.	06 / 09-2023	08.30 sd 17.00	Mengikuti laporan magang		<i>[Signature]</i> 6/9
25.	07 / 09-2023	08.00 sd 17.00	Mengikuti laporan magang		<i>[Signature]</i> 7/9

WASKITA - AMARTA KSO

No	Hari, Tanggal	Waktu (pk...sd pk...)	Kegiatan Mahasiswa	Dokumentasi	Paraf (Pembimbing Lapangan)
Januari	08 / 09-23	08.00 sd 19.00	menyusun laporan magang		<i>[Signature]</i> 9/9
sihru	09 / 09-23	07.30 sd 17.00	• mengikuti safety meeting • melakukan induksi		<i>[Signature]</i> 9/9

Mengetahui,
 Pembimbing Lapangan,
[Signature]
 (Bagus Rahmatullah)

Lampiran 3 . From look book



LOG BOOK

Buku Catatan Harian Magang

NAMA	: BANASYA SYAFA
NIM	: 2000029091
LOKASI MAGANG	: PT. Waskita Karya (Persero) Tbk , PT. Amarta Karya (Persero) KSO Dalam Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi Dan Kreativitas (GIK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta
WAKTU	: 07 AGUSTUS – 09 SEPTEMBER

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2023**

KEGIATAN HARI KE-1

HARI/TANGGAL : Senin, 07 Agustus 2023

KEGIATAN : *Safety Induction*

URAIAN KEGIATAN : Pada hari pertama magang saya mengikuti *safety induction* yang dilakukan oleh tim HSE dan merapikan dokumen izin kerja.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

Pembimbing lapangan

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-2

HARI/TANGGAL : Selasa, 08 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan *safety induction* kepada pekerja dan mengurus berkas izin kerja

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 08 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya melakukan *safety induction* dipagi hari kepada pekerja kemudian melanjutkan mengurus berkas izin.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-3

HARI/TANGGAL : Rabu, 09 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengikuti *Tool Box Meeting* , Melakukan *safety induction* kepada pekerja dan mengurus berkas izin kerja

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 09 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya mengikuti kegiatan *Tool box meeting* kemudian melakukan *safety induction* dipagi hari kepada pekerja kemudian melanjutkan mengurus berkas izin.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-4

HARI/TANGGAL : Kamis , 10 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengikuti *Tool Box Meeting* , melakukan *safety induction* kepada pekerja dan mengikuti *safety patrol* dan selanjutnya mengurus dokumen induksi

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 10 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya mengikuti kegiatan *Tool box meeting* kemudian melakukan *safety induction* dipagi hari kepada pekerja kemudian mengikuti kegiatan *safety patrol* dan melanjutkan mengurus dokumen *induction*

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-5

HARI/TANGGAL : Jumat , 11 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* kepada pekerja dan selanjutnya menginput dokumen APD

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 11 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan *safety induction* dipagi hari kepada pekerja kemudian melanjutkan menginput dokumen APD

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-6

HARI/TANGGAL : sabtu , 12 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengikuti kegiatan *safety morning*, melakukan *safety induction* kepada pekerja dan menginput dokumen APD

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 12 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya mengikuti kegiatan *safety morning* kemudian melakukan *safety induction* dipagi hari kepada pekerja kemudian melanjutkan menginput dokumen APD

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-7

HARI/TANGGAL : Senin , 14 Agustus 2023

KEGIATAN : Melakukan *safety induction* kepada pekerja dan menginput dokumen pendistribusian APD

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 14 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya melakukan *safety induction* kepada pekerja kemudian mengurus dokumen APD

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-8

HARI/TANGGAL : Selasa , 15 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* kepada pekerja dan selanjutnya mengurus dokumen induksi

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 15 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya melakukan *safety induction* kepada pekerja kemudian mengurus dokumen inductionn

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-9

HARI/TANGGAL : Rabu , 16 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengikuti *Tool box meeting* ,melakukan *safety induction* kepada pekerja dan menginput KTP pekerja.

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 16 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya mengikuti kegiatan *Tool box meeting* dan melakukan *safety induction* kepada pekerja kemudian menginput KTP Pekerja .

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-10

HARI/TANGGAL : Jumat , 18 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* kepada pekerja dan menginput KTP pekerja.

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 18 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya melakukan *safety induction* kepada pekerja kemudian menginput KTP Pekerja .

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-11

HARI/TANGGAL : Sabtu , 19 Agustus 2023

KEGIATAN : Mengikuti *safety morning* dan melakukan *safety induction* kepada pekerja dan selanjutnya menginput uji beton

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 19 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya mengikuti kegiatan *Tool box meeting*, melakukan *safety induction* kepada pekerja kemudian menginput uji beton .

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-12

HARI/TANGGAL : Senin , 21 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* kepada pekerja dan mapping APK zona A dan B

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 21 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu saya melakukan *safety induction* kepada pekerja kemudian melakukan mapping APK di dua zona yaitu zona A dan B .

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-13

HARI/TANGGAL : Kamis , 24 Agustus 2023

KEGIATAN : menghitung mapping APK dan mapping APK zona E dan F

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 24 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu menghitung mapping APK dan mapping APK zona E dan F

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

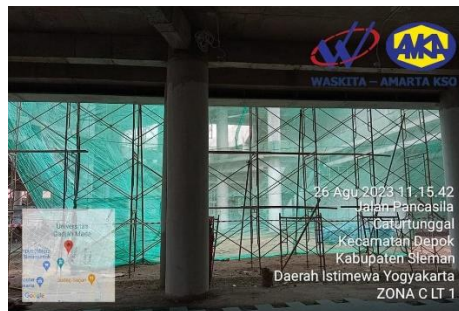
KEGIATAN HARI KE-14

HARI/TANGGAL : Jumat , 25 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* kepada pekerja , menghitung mapping APK dan mapping C-D

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 25 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan *safety induction* kepada pekerja dan menghitung mapping APK kemudian saya melanjutkan mapping APK di zona C dan D

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-15

HARI/TANGGAL : Sabtu , 26 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan kegiatan senam, dan mapping APK zona F

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 26 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan kegiatan senam dan mapping zona F

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-16

HARI/TANGGAL : Senin , 28 Agustus 2023

KEGIATAN : mengikuti kegiatan *Tool Box Meeting* , melakukan *safety induction* dan menghitung from monitoring APK .

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 28 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu mengikuti *Tool box meeting* , melakukan *safety induction* kepada pekerja dan selanjutnya menghitung monitoring APK.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-17

HARI/TANGGAL : Selasa , 29 Agustus 2023

KEGIATAN : mengikuti kegiatan *Tool Box Meeting* , melakukan *safety induction* dan menghitung from monitoring APK .

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 29 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu mengikuti *Tool box meeting* , melakukan *safety induction* kepada pekerja dan selanjutnya menghitung monitoring APK.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-18

HARI/TANGGAL : Rabu , 30 Agustus 2023

KEGIATAN : mengikuti kegiatan *Tool Box Meeting* , melakukan *safety induction* dan memasang *safety sign* .

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 30 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu mengikuti *Tool box meeting* , melakukan *safety induction* kepada pekerja dan memasang *safety sign*.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-19

HARI/TANGGAL : Kamis , 31 Agustus 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* dan mengukur kebisingan dan pencahayaan.

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal 31 Agustus 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan *safety induction* kepada pekerja dan selanjutnya melakukan pengukuran kebisingan dan pencahayaan.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

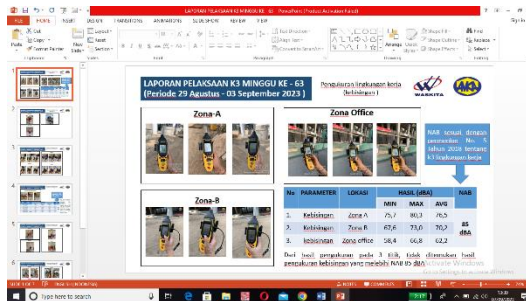
KEGIATAN HARI KE-20

HARI/TANGGAL : Jumat , 01 September 2023

KEGIATAN : melakukan *safety induction* dan membuat dokumen /ppt kebisingan

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 01 September 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan *safety induction* kepada pekerja dan membuat dokumen pelaporan kebisingan .

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-21

HARI/TANGGAL : Sabtu , 02 September 2023

KEGIATAN : Mengikuti *Safety morning*, melakukan *safety induction* .

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 02 September 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan *safety induction* kepada pekerja dan mengikuti *safety morning*

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-22

HARI/TANGGAL : Senin , 04 September 2023

KEGIATAN melakukan *safety induction* , membuat ppt dokumen pencahayaan dan menyusun laporan magang

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 04 September 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan *safety induction* kepada pekerja dan membuat ppt pengukuran pencahayaan dan menyusun laporan magang

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI

No	Lokasi	Tm	Pengukuran	HASIL (GMA)	Amd
1.	ZONA A	1	11,0	311,8	229,9
2.	ZONA B	2	108,3	322,0	231,5
3.	ZONA C	3	84,1	177,8	144,9
4.	ZONA D	4	79,5	311,8	233,6

Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

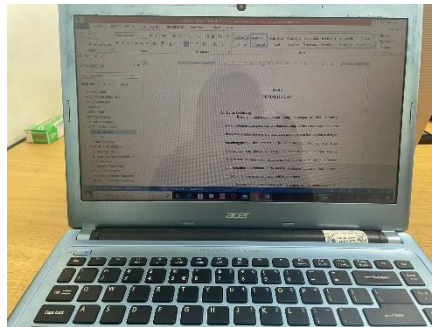
KEGIATAN HARI KE-23

HARI/TANGGAL : Selasa , 05 September 2023

KEGIATAN : menyusun laporan magang

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 05 September 2023 kegiatan magang saya yaitu menyusun laporan magang

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

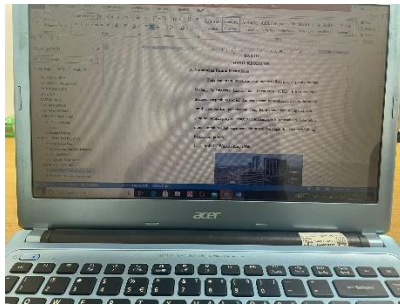
KEGIATAN HARI KE-24

HARI/TANGGAL : Rabu , 06 September 2023

KEGIATAN : menyusun laporan magang

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 06 September 2023 kegiatan magang saya yaitu menyusun laporan magang

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

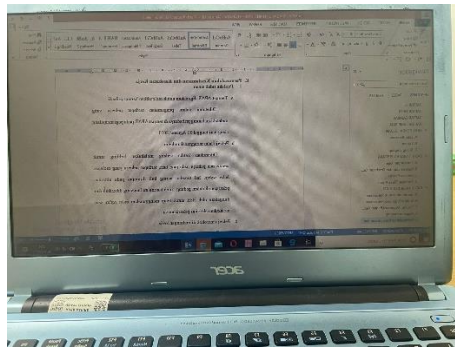
KEGIATAN HARI KE-25

HARI/TANGGAL : Kamis , 07 September 2023

KEGIATAN : menyusun laporan magang

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 07 September 2023 kegiatan magang saya yaitu menyusun laporan magang

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-26

HARI/TANGGAL : Jumat , 08 September 2023

KEGIATAN : menyusun laporan magang

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 08 September 2023 kegiatan magang saya yaitu menyusun laporan magang

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI

Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)

KEGIATAN HARI KE-27

HARI/TANGGAL : Sabtu , 09 September 2023

KEGIATAN : melakukan safety morning , melakukan induksi pada pekerja

URAIAN KEGIATAN : Pada tanggal , 09 September 2023 kegiatan magang saya yaitu melakukan safety morning di depan para pekerja dan melakukan safety induction pada pekerja yang baru masuk.

BUKTI KEGIATAN / DOKUMENTASI



Mengetahui

Pembimbing magang

Pembimbing lapangan

(Subhan Zul Ardi, SKM, M.Sc.)

(Bagas Rahmatullah ,SKM.)